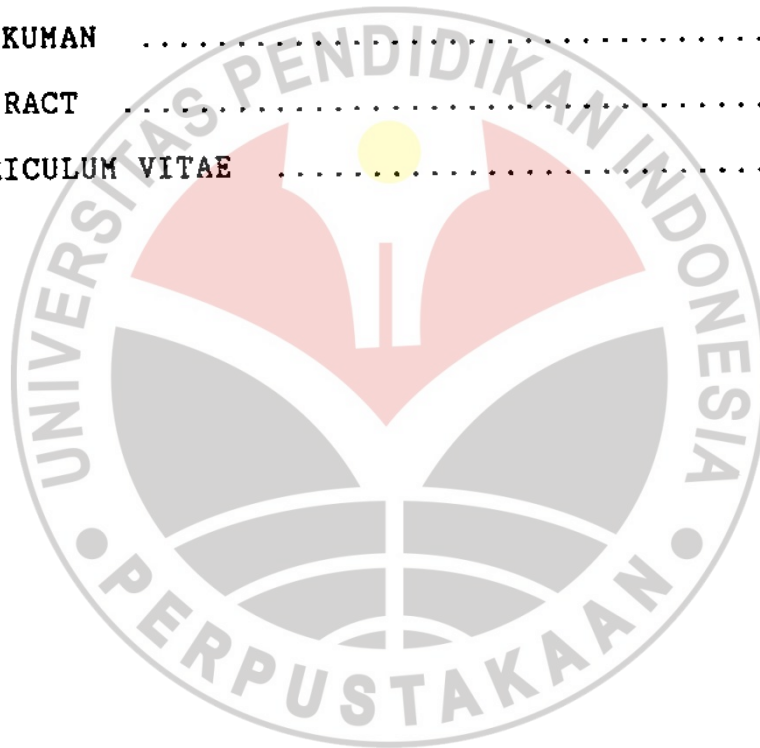


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PERMASALAHAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian	6
C. Paradigma Penelitian	9
D. Asumsi Penelitian	13
E. Tujuan Penelitian	15
F. Definisi Operasional	16
BAB II PROSEDUR PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	22
C. Langkah-langkah Penelitian	24
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	33

BAB III	DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN	39
	A. Lingkungan Geofisik, Vegetasi, dan Sosial Budaya	39
	1. Lingkungan Geofisik	39
	2. Vegetasi	45
	3. Lingkungan Sosial Budaya	59
	B. Pemahaman Konsep-konsep Dasar Ekologi dan Sikap terhadap Kerusakan Lingkungan	67
	1. Pemahaman Konsep-konsep Dasar Ekologi	67
	2. Sikap terhadap Kerusakan Lingkungan	85
	3. Kaitan Pemahaman, Tingkat Pendidikan dengan Sikap terhadap Kerusakan Lingkungan	90
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN IMPLIKASINYA PADA PENDIDIKAN IPA	92
	A. Pembahasan Hasil Penelitian	92
	1. Pemahaman Petani tentang Konsep-konsep Dasar Ekologi	92
	2. Sikap terhadap Kerusakan Lingkungan	117
	3. Kaitan Pemahaman, Tingkat Pendidikan dengan Sikap terhadap Kerusakan Lingkungan	125
	B. Implikasi pada Pendidikan IPA	132
	1. Tujuan Pendidikan IPA	136
	2. Program Pendidikan IPA	142

3. Pelaksanaan Pendidikan IPA	148
a. Pemahaman Konsep IPA	150
b. Pengembangan Nilai Moral dalam Pendidikan IPA	164
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	173
A. Kesimpulan	173
B. Rekomendasi	180
DAFTAR KEPUSTAKAAN	185
LAMPIRAN-LAMPIRAN	196
RANGKUMAN	206
ABSTRACT	214
CURRICULUM VITAE	223



DAFTAR GAMBAR DAN FOTO

		Halaman
Gambar	1.1. Kerangka Berpikir Penelitian	12
Gambar	2.2. Unsur-unsur Analisis Data : Model Alur	35
Foto	1.3. Batas-batas Kecamatan Eris	40
Foto	2.3. Tanah Berbatu dan Berpasir	43
Gambar	1.3. Peta Minahasa	46
Foto	3.3. Sawah Menghijau	47
Foto	4.3. Sawah Menguning	47
Foto	5.3. Persawahan Terlantar	48
Foto	6.3. Persawahan Terlantar	49
Foto	7.3. Perkebunan Cengkeh	50
Foto	8.3. Perkebunan Cengkeh	50
Foto	9.3. Perkebunan Cengkeh	51
Foto	10.3. Mungkinkah Bertahan Pohon-pohon ini ?	51
Foto	11.3. Mungkinkah Bertahan Pohon-pohon ini ?	52
Foto	12.3. Tanaman Sela : Jagung (<i>Zea mays</i>)	52
Foto	13.3. Palawija : Tomat (<i>Solanum lycopersicum</i>)	53
Foto	14.3. Tanaman Lain ?	53
Foto	15.3. Alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i>)	54
Foto	16.3. Alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i>)	54
Foto	17.3. Usaha Perikanan : Jaring Apung	64
Foto	18.3. Usaha Perikanan : Jaring Apung	65
Foto	19.3. Kebun Cengkeh Harus Bersih	70
Foto	20.3. Kebun Cengkeh Harus Bersih	71

Foto	21.3. Kebun Cengkeh Harus Bersih	71
Foto	22.3. Pohon Cengkeh Mudah Longsor	73
Foto	23.3. Pohon Cengkeh Mudah Longsor	74
Foto	24.3. Pohon Cengkeh Mudah Longsor	75
Foto	25.3. Air Meluap Menggenangi Rumah	76
Foto	26.3. Air Meluap Menggenangi Rumah	76
Foto	27.3. Air Meluap Menggenangi Rumah	77
Foto	28.3. Dominasi Perkebunan Cengkeh	81
Foto	29.3. Tanaman Cengkeh Menggusur Tanaman Lainnya	82
Foto	30.3. Tanaman Cengkeh Menggusur Hutan	82
Foto	31.3. Mandi Cuci di Tepi Danau	84
Foto	32.3. Jembatan/Titian Darurat	86
Gambar	1.4. Two Conceptual Models of EE Curriculum	142
Gambar	2.4. Konsep Subordinat dan Superoordinat dari Konsep Ekosistem	156
Gambar	3.4. Kontinum dari Dua Dimensi Belajar	158

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.3. Luas Lahan masing-masing Desa	41
Tabel 2.3. Daftar : Pengukuran Curah Hujan di Pos Duga Air Danau Tondano Desa Telap Kecamatan Eris	44
Tabel 3.3. Banyaknya Pohon Cengkeh pada tiap Desa	56
Tabel 4.3. Banyaknya Pohon Kelapa pada masing-masing Desa	56
Tabel 5.3. Banyaknya Pohon Kopi pada masing-masing Desa	57
Tabel 6.3. Banyaknya Pohon Pala pada masing-masing Desa	57
Tabel 7.3. Banyaknya Pohon Vanili pada masing-masing Desa	58
Tabel 8.3. Jumlah Penduduk Juli 1989	59
Tabel 9.3. Perbandingan Jumlah Penduduk Wanita dan Laki-laki	60
Tabel 10.3. Distribusi Penduduk menurut Agama	60
Tabel 11.3. Jumlah Akseptor KB Aktif	61
Tabel 12.3. Jumlah Penduduk antara Tahun 1984 - 1988	63